

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis murid kelas V pada pembelajaran matematika di MI NU Banat Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 7,102 > t_{tabel} = 1,999$ dengan taraf signifikansi 5% dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis murid pada pembelajaran matematika kelas V MI NU Banat Kudus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru matematika dapat menjadikan metode *problem solving* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid. Guru diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata sehingga murid menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam berpikir.

2. Bagi murid

Murid diharapkan lebih berani, aktif, dan kreatif dalam mengemukakan pendapat maupun strategi penyelesaian masalah matematika. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis dapat berkembang melalui pengalaman belajar yang bermakna.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran dengan menyediakan sarana, prasarana, serta lingkungan belajar yang kondusif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada murid kelas V MI NU Banat Kudus dengan fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada jenjang kelas yang berbeda, mata pelajaran lain atau menambahkan variabel penelitian seperti motivasi belajar maupun hasil belajar murid serta keseluruhan.

